

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dibidang ekonomi bisnis saat ini semakin hari kini semakin ketat, sehingga memungkinkan setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya atau usahanya dilakukan perencanaan yang baik dan dilaksanakan produksi seefektif, efisien dan sekreatif mungkin agar hasil produk atau kegiatan usahanya dapat bertahan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap bidang usaha menjalankan bisnisnya pasti punya visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan laba perusahaan. Namun pada prakteknya seringkali ditemukan hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kasus dan kecurangan akuntansi terkait manipulasi laporan keuangan sangat marak terjadi pada era globalisasi saat ini. Praktik manipulasi tersebut diyakini terjadi karena dilatarbelakangi oleh sistem pengelolaan yang masih rapuh. Sepuluh kasus manipulasi laporan keuangan terbesar di Amerika Serikat adalah Kasus Enron, Bernard Madof, Lehman Brothers, Cendant, MF Global, WorldCom, Fanie Mae, HealthSouth, Tyco International, Qwest Communication (Sumber: [http:bisnis.liputan6.com](http://bisnis.liputan6.com), 02 Agustus 2013).

Di Indonesia salah satu contoh kasus bukti lemahnya praktik *Good Corporate Governance* di PT. Kimia Farma Tbk adalah terjadinya kegagalan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Pihak manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp.132 Milyar yang

seharusnya pihak Kimia Farma hanya memperoleh laba bersih sebesar Rp. 99 Milyar(sumber:<https://davidparasaoran2013.wordpress.com>). Kesalahan penyajian laporan keuangan seperti ini dapat berdampak menurunya kepercayaan pemegang saham untuk menanamkan modalnya di PT. Kimia Farma.

Praktik Manipulasi laporan keuangan dapat diatasi dengan mekanisme *Good Corporate governance* (GCG). GCG diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan dipercaya (wardani 2017). Perusahaan akan kehilangan peluang untuk dapat melanjutkan kegiatan usahanya, sebaliknya perusahaan yang telah mengimplementasikan *Good Corporate governance* dapat menciptakan nilai bagi masyarakat, pemasok, distributor, pemerintah dan lebih diminati para investor jsehingga berdampak secara langsung bagi kelangsungan usaha perusahaan tersebut.

Good corporate governance yaitu sebagai sistem yang dapat mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan yang lainnya. Karena pengelola perusahaan yang baik harus memiliki prinsip yang transparan untuk penentuan tujuan dan pencapaian pada perusahaan.

Manfaat pelaksanaan dari *corporate governance* untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang akan membuat menjadi lebih baik, meningkatkan efesiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholder

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017:2). Kinerja keuangan biasanya dilandaskan pada laporan keuangan ataupun data keuangan yang dibuat dengan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku, kinerja keuangan pada perusahaan terkadang disebut sebagai pengganti kondisi ekonomi karena di dalam kinerja keuangan mencakup laporan keuangan ataupun data keuangan pada perusahaan. Dengan demikian maka sebaiknya seorang manajer keuangan dapat menilai dan menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan baik, berkaitan dengan hal itu *Good Corporate Governance* menjadi praktik penting yang perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas tata kelola organisasi.

Salah satu cara untuk memperbaiki kinerja perusahaan dengan penerapan *Good corporate governance* dengan baik. *Good corporate governance* digunakan untuk memaksimalkan pendanaan perusahaan yang ada pada perusahaan yang diberikan oleh investor maupun pemilik kepentingan. Secara umum, *good corporate governance* merupakan seperangkat yang menyeimbangkan antara pihak manajerial perusahaan dengan pemilik modal.

Good corporate governance yang baik merupakan salah satu sistem yang dapat lebih mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin baik

good corporate governance yang diterapkan, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Jika pelaksanaannya dilakukan dengan benar. Sistem *good corporate governance* kemudian akan secara efektif melindungi pemegang saham dan kreditur, menanamkan kepercayaan pada pihak- pihak ini tentang investasi mereka di perusahaan.

Penerapan dan pengelolaan *Good Corporate Governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Perusahaan juga memiliki kewajiban melakukan pengungkapan kinerja keuangan secara transparan. Penerapan *Good Corporate Governance* memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders*.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah suatu sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, Peran Direksi, Pemegang Saham, dan Kepemilikan Institusional. Adanya Dewan Komisaris dapat melakukan pengawasan secara lebih baik terhadap manajemen, sehingga dapat mengurangi kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan. Komite audit memiliki peran yang penting memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan supaya tercipta sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*. Kepemilikan institusional juga memiliki peran yang penting dalam melakukan fungsi monitoring manajemen sehingga dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

Selain *Good corporate governance* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *leverage* dimana perusahaan melakukan pinjaman atau

mengandalkan hutang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi dari sumber dana yang lain ataupun dari biaya aset untuk itu perusahaan dapat meningkatkan labanya.

Leverage merupakan kemampuan pada perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka panjang maupun jangka pendek dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi lagi dari sumber dana lainnya, dengan itu dapat menaikkan kembali pada nilai pendapatan para pemegang saham dengan semaksimal mungkin. Perusahaan sulit untuk mendapatkan kebijakan *leverage*, kebijakan *leverage* yaitu keputusan dalam perusahaan yang merupakan untuk meningkatkannya pendapatan dengan menggunakan nya sumber dana dari pinjaman, kebijakan yang dapat diambil dalam mendapatkan sumber dana ialah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam pembiayaan aktivitas pada perusahaan.

Sebagai bahan perbandingan peneliti meninjau ulang penelitian sebelumnya (*research gap*). Seperti yang dilakukan Penelitian dari Sulisti Indriyani dkk (2021) Hasil temuan menunjukkan GCG(Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dewan komisaris) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian Stefani Monika Tjuan, Gregorius N. Masdjojo(2022) menunjukan hasil Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

Penelitian dari Arjuniadi, Rafikun Nisa (2022) Pada penelitiannya memperoleh hasil leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

kinerja keuangan sedangkan penelitian Vivi Fitria Sari (2018) *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu pada penelitian kinerja keuangan, maka disimpulkan masih ada terjadi perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ulang untuk membuktikan pengaruh hasil dari variabel yang memengaruhi kinerja keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada Pengukuran *Good Corporate Governance* dengan menggunakan variabel Kepemilikan Institusional, studi kasus dan tahun penelitian. Tahun penelitian yang sekarang 2020-2022 dengan studi kasus pada perusahaan sub sektor Healthcare.

Berdasarkan masalah yang di paparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini adalah “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, muncul ketertarikan untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh *Good corporate governance* dan *Leverage*

terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan data perusahaan Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persoalan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kepemilikan dan pengaruhnya terhadap Kinerja keuangan?
2. Bagaimana *Leverage* dan pengaruhnya terhadap Kinerja keuangan?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Kepemilikan dan pengaruhnya terhadap Kinerja keuangan.
2. Untuk Menganalisis *Leverage* dan pengaruhnya terhadap Kinerja keuangan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi penambahan dan pengembangan wawasan pengetahuan akuntansi, khususnya akuntansi keuangan spesialisasi manajemen laba.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang ingin mengetahui atau mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang